

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata menurut Salah Wahab adalah suatu jenis industri baru mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standart hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktifitas lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, ia juga meliputi industry-industri klasik yang sebenarnya seperti industry kerajinan tangan dan cinderamata. Penginapan dan transportasi secara ekonomis juga di pandang sebagai industri.<sup>2</sup> Pariwisata merupakan suatu industri yang dalam perkembangannya dapat mempengaruhi sektor-sektor industri lain yang ada disekitarnya. Pariwisata memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Masyarakat dapat menjadikan obyek wisata sebagai tempat untuk menjalankan bisnis. Sektor pariwisata sangat berperan penting dalam proses pembangunan dan pengembangan suatu wilayah, sektor pariwisata memiliki daya tarik tersendiri dan berbagai potensi yang besar dalam mendukung sektor ekonomi produktif.

Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada giliranya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama mereka berwisata pengunjung

---

<sup>2</sup> Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, (Jakarta : Pradnya Paramita, 1990), hlm 29

melakukan belanjanya, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya *Final Demand* wisatawan secara langsung dan tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk memproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi, perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.<sup>3</sup>

Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan pemerintah untuk memperoleh devisa dari penghasilan non migas. Sumbangan pariwisata bagi pembangunan nasional, selain menyumbangkan devisa bagi negara, pariwisata juga mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, yaitu: memperluas lapangan usaha, memperluas lapangan kerja, meningkatkan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, memperluas wawasan nusantara, mendorong perkembangan daerah, mendorong pelestarian lingkungan hidup, memperluas wawasan nusantara dan menumbuhkan rasa cinta tanah air.<sup>4</sup>

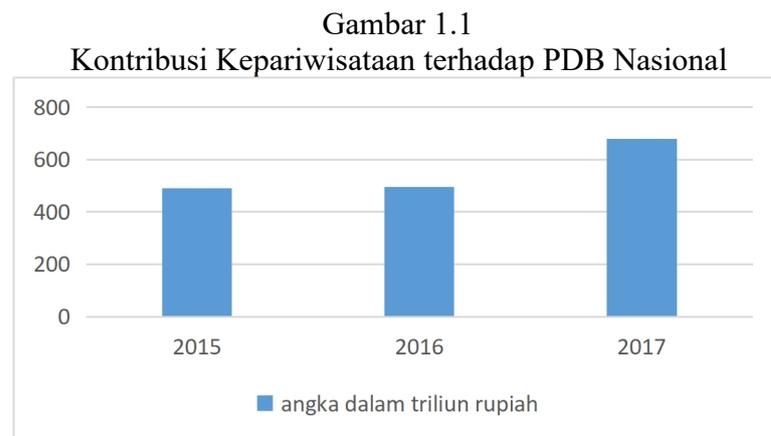
---

<sup>3</sup> M. Akrom K, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Wisatawan Di Pantai Cahaya, Waleri, Kabupaten Kendal*, (Semarang : Universitas Diponegoro, 2018), hlm 2.

<sup>4</sup> Catur Prastiasih, *Dampak Pengembangan Obyek Wisata Purwahamba Indah terhadap Kebudayaan Masyarakat Di Desa Purwahamba Kecamatan Surodadi Kabupaten Tegal*, (Semarang : Universitas Semarang, 2017), hlm 2.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB nasional yaitu presentase dari dampak yang dihasilkan oleh sektor pariwisata, baik bersifat langsung maupun tak langsung, terhadap nilai PDB nasional. Perhitungan indikator ini dilakukan oleh Kementria

n Pariwisata dengan Badan Pusat Statistik (BPS) dan dilaporkan sebagai keberhasilan pemasaran pariwisata untuk meningkatkan kedatangan dan perjalanan wisatawan di Indonesia yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan PDB sektor pariwisata.<sup>5</sup> Berikut grafik dampak kepariwisataan terhadap PDB dikontribusikan oleh kegiatan kepariwisataan:



Sumber: Laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata tahun 2017

PDB yang dihasilkan dari pariwisata nasional mengalami peningkatan yang cukup berarti tiap tahunnya. Pada tahun 2015 nilai PDB yang dihasilkan mencapai 489,62 triliun rupiah. Lebih lanjut pada tahun 2016 PDB yang dihasilkan dari sektor pariwisata mencapai 495,74 triliun rupiah dan pada 2017 PDB yang dihasilkan dari sektor pariwisata diproyeksikan mencapai 679,44

<sup>5</sup> Arief Yahya, Laporan akuntabilitas kinerja kementerian pariwisata tahun 2017, (Jakarta, 2018).

triliun rupiah<sup>6</sup> Peningkatan PDB tidak terlepas dari pendapatan PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang terdapat di daerah-daerah yang ada di Indonesia. Dalam mendorong peningkatan pendapatan asli daerah tentunya pemerintah Dinas terkait khususnya di bidang pariwisata pastinya memiliki strategi-strategi khusus untuk mengembangkan sektor pariwisata di masing-masing daerah.

Usaha pengembangan pariwisata perlu didukung elemen-elemen penting dalam kepariwisataan harus melakukan fungsi dengan melakukan perencanaan dan pelaksanaan yang maksimal. Pemerintah pusat, pemerintah provinsi, serta pemerintah Kabupaten/kota memiliki kewenangan guna mewujudkan kepariwisataan sesuai dengan kebijakan UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan pada pasal 3 poin C menyatakan “memelihara, mengembangkan dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali.”<sup>7</sup>

Kabupaten Tulungagung adalah Kabupaten yang terletak yang terletak diujung selatan Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu daerah yang memiliki rahasia akan tempat wisata maupun aktivitas wisatanya yang sebelumnya terkenal dengan sebutan Kota Marmer, dalam meningkatkan pembangunan ekonominya mencoba untuk lebih berusaha mengembangkan potensi pariwisata yang dimiliki. Secara tidak langsung Kabupaten Tulungagung memiliki pemandangan alamnya yang kebanyakan berupa pantai menghadap wilayahnya yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Pengembangan dan pemanfaatan sektor pariwisata ini

---

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Alfira Soeda, kebijakan pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Kepulauan Taulad (Unsrat)

diharapkan mampu mengembangkan perekonomian Kabupaten Tulungagung. Selain itu juga beberapa potensi wisata lain, khususnya wisata budaya, wisata alam, bahkan wisata kuliner yang dapat dijadikan sebagai destinasi alternative dalam berwisata di Jawa Timur. Potensi-potensi wisata tersebut diharapkan mampu berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian wilayahnya.<sup>8</sup>

Melihat hal tersebut, sektor pariwisata di Kabupaten Tulungagung perlu mendapatkan sorotan. Masih banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam memajukan sektor pariwisata. Apabila terdapat koordinasi antara pihak terkait yaitu pemerintah daerah, pihak swasta dan masyarakat terhubung maksimal serta sinkronisasi diantaranya tentu akan menjadi hal yang menguntungkan bagi semua pihak.

Untuk itu perlu sebuah strategi yang matang yang berpotensi besar dalam keberhasilan membawa dampak perubahan yang baik dalam berbagai bidang. Disinilah pentingnya peraturan dan kesadaran dari pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk melaksanakan pembangunan di sektor pariwisata. Sektor pariwisata memerlukan suatu dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana dan tersusun seperti halnya yang dilakukan di daerah-daerah tersebut:

Salah satu alasan peneliti memilih Kabupaten Tulungagung sebagai tempat yang tepat sebagai obyek penelitian ini adalah karena di wilayah tersebut salah satu daerah di Jawa Timur dalam mendorong pembangunan ekonominya mencoba untuk lebih berusaha mengembangkan potensi wilayah

---

<sup>8</sup> Afif Wahyu, *Study potensi ekonomi sektor pariwisata terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung*. (Malang : Universitas Brawijaya, 2017)

yang dimiliki. Kabupaten Tulungagung memiliki suguhan pemandangan alam yang indah, diantaranya Pantai Gemah, Pantai Popoh, Pantai Sidem, Pantai Brumbun, Pantai Sine, Pantai Molang, Pantai Klatak, Pantai Gerangan, dan lain-lain. Selain daya tarik wisata (DTW) pantai, Tulungagung juga memiliki daya tarik wisata alam lain, diantaranya Air Terjun Lawean di Kecamatan Sendang, Coban Kromo di Kecamatan Campurdarat dan beberapa gua alami di wilayah perbukitan karst Campurdarat. Berikut ini data potensi wisata kabupaten Tulungagung Tahun 2018 :

Tabel 1.1  
Data Potensi Pariwisata di Kabupaten Tulungagung Tahun 2018.

NO	JENIS WISATA	JUMLAH WISATA
1.	Wisata Alam	9
2	Wisata Buatan	4
3	Wisata Sejarah	46
4	Wisata Pantai	19
5	Wisata Budaya	10

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata<sup>9</sup>

Tabel diatas menunjukkan banyaknya potensi objek wisata di Kabupaten Tulungagung. Salah satu destinasi wisata di Kabupaten Tulungagung adalah Pantai Gemah, Pantai sebelumnya belum terjamah oleh pembangunan dan kegiatan wisata, kondisi pantai tersebut masih berupa semak belukar yang dipenuhi oleh tanaman pandan laut, pada tahun 2016 sejak dibangunnya Jalur Lintas Selatan (JLS), tak lama kemudian pantai tersebut ramai di kunjungi oleh wisatawan dan hal tersebut telah merubah wajah dari pantai itu sendiri yang dahulunya merupakan pantai yang masih penuh semak belukar dan belum tersentuh oleh kegiatan wisata menjadi sebuah objek wisata

---

<sup>9</sup> Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, Data Potensi Wisata Kabupaten Tulungagung Tahun 2018

yang ramai di kunjungi oleh wisatawan, hal ini tentunya mendorong masyarakat yang berada di sekitar objek wisata untuk terkait dalam kegiatan tersebut.

Pariwisata alam memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan, karena menawarkan potensi kepada privat sektor untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam agar mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat, terutama wilayah pedesaan yang biasanya berada di sekitar destinasi wisata.<sup>10</sup> Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan pada poin C menyatakan bahwa pembangunan kepariwisataan di perlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan local, nasional, dan global.<sup>11</sup>

Pantai Gemah penyumbang PAD dari sektor pariwisata terbesar di Tulungagung dan merupakan fenomena pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Keboireng. Nangkula Park juga merupakan wisata rintisan buatan yang memiliki kualifikasi yang stabil , dan juga ORI green wisata buatan yang terletak di Sendang yang sangat membantu perekonomian warga masyarakat sekitar , maka peneliti memilih pantai gemah, Nangkula Park, ORI green sebagai sampel untuk penelitian. Disini peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tulungagung membentuk strategi agar dapat

---

<sup>10</sup> I Made Adikampana, "*Pariwisata Alam & Pembangunan Ekonomi Masyarakat Lokal*", Tersedia di Analisis Pariwisata Dikotomi Pariwisata & Lingkungan Hidup Vol. 9, No. 1, 2018 Issn 1410-3729, hlm 1-6.

<sup>11</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan.*

mengembangkan kawasan wisata pantai Gemah, Nangkula Park, dan ORI green agar memiliki dampak yang baik bagi masyarakat sekitar. Penilaian dari strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat menjadi bahan evaluasi dari kegiatan pariwisata yang telah dan sedang berlangsung sebagai pertimbangan untuk kebijakan pengelolaan, baik itu kebijakan pengelola, pemerintah daerah maupun pemerintah pusat supaya menciptakan daerah tujuan wisata yang berdampak baik bagi wisatawan maupun masyarakat.

Dari uraian diatas, penulis tertarik ingin melakukan penelitian tentang bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan di wilayah Kabupaten Tulungagung.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini secara spesifik yaitu:

1. Bagaimana strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat sektor pariwisata dan pengelolaan lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian maka perlu adanya pembatasan masalah, agar dalam praktek penelitian dan penyusunan penelitian secara ilmiah dapat dipahami dengan mudah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yang membahas secara khusus mengenai Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dan Pengelolaan Lingkungan di wilayah Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah serta Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi tersebut pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dengan menerapkan strategi-strategi pengembangan pariwisata yang tepat yang juga sesuai dengan perkembangan digitalisasi saat ini, dinas kebudayaan dan pariwisata melalui strategi-strategi pengembangan pariwisata dapat mengembangkan destinasi-destinasi wisata yang potensial. Adanya kemudahan dalam menarik banyak wisatawan melalui

media sosial di era digitalisasi saat ini membantu dinas kebudayaan dan pariwisata dalam mengenalkan destinasi wisata di suatu daerah, sehingga meningkatkan kunjungan wisata sekaligus sektor pariwisata mampu meningkatkan pendapatan asli daerah dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah maupun dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung. Dalam hal kegunaan praktis, manfaat penelitian ini meliputi :

### a. Bagi lembaga Pemerintah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah daerah maupun dinas kebudayaan dan pariwisata kabupaten Tulungagung dalam mengembangkan pariwisata-pariwisata yang ada di Tulungagung agar dapat menjadi sektor pariwisata yang dapat menarik wisatawan sehingga dapat meningkatkan pendapat asli daerah di Kabupaten Tulungagung.

### b. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran secara teoritis maupun konseptual dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah referensi serta wacana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang bagaimana

meningkatkan pendapatan asli daerah dengan cara mengembangkan sektor-sektor maupun pariwisata yang ada, khususnya di Kabupaten Tulungagung.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi dinas kebudayaan dan pariwisata dalam pengembangan sektor pariwisata yang juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Tulungagung.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Konseptual

Untuk memperjelas judul, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini :

#### a. Strategi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sesuatu yang khusus.<sup>12</sup> Strategi dalam prinsipnya berkaitan dengan persoalan, kebijakan pelaksanaan, penentuan tujuan yang hendak dicapai, dan penentuan cara-cara atau metode penggunaan sarana prasarana.

#### b. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah usaha atau cara untuk memajukan serta mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Pengembangan

---

<sup>12</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V.

pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata selalu akan diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat yang ada di sekitarnya.<sup>13</sup>

c. Sektor Pariwisata

Pariwisata menurut UU No. 9 Tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik, dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata.<sup>14</sup>

d. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan asli daerah atau PAD merupakan pendapatan yang diperoleh dari daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pendapatan asli daerah bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan asas desentralisasi.<sup>15</sup>

2. Operasional

Secara operasional dari judul penelitian “Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dan Pengelolaan Lingkungan di Wilayah Kabupaten

---

<sup>13</sup> Primadany, Sefira Ryalita, “Analisis Strategi Pengembangan Daerah“ (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk)”, Jurnal Administrasi Publik. Vol.1. No.4. (Malang).

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Pariwisata

<sup>15</sup> Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 51.

Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung)” adalah penelitian tentang bagaimana strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam meningkatkan Pendapatan asli daerah di era saat ini, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sektor pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menerapkan strategi pengembangan destinasi wisata dengan mencari potensi yang unik destinasi wisata dan melakukan pencitraan kawasan destinasi wisata.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pembahasan skripsi terdiri dari beberapa BAB, yaitu :

##### **BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian, dan juga alasan diangkatnya judul tersebut. Pada bab ini secara berturut-turut membahas mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah terkait Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata dan pengelolaan lingkungan dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung.

##### **BAB II Kajian Pustaka**

Pada bab ini menjelaskan terkait kerangka teori yang berguna sebagai dasar atau landasan dari penulisan skripsi. Dalam bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu strategi pengembangan pariwisata, pendapatan asli daerah, era millennial dan penelitian terdahulu.

### **BAB III Metode Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan penemuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang dilakukan dalam penelitian ini.

### **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bab ini mneguraikan mengenai paparan dan temuan data yang berkaitan dengan tema skripsi, yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian yang telah ada. Adapun hasil penelitian terdiri dari empat sub bab yaitu profil kabupaten tulungagung, profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, data informan, paparan data dan temuan penelitian. Dimana untuk paparan data dna temuan penelitian masing-masing terdiri dari enam sub bab yaitu pertama tentang Strategi Pengembangan Destinasi Wisata yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, kedua tentang strategi Pengembangan Pemasaran yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, dan yang terakhir keempat tentang strategi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah . Serta faktor pendukung dan

penghambat strategi pengembangan sektor pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung.

## **BAB V Pembahasan**

Dalam bab ini memaparkan tentang penelaan lebih dalam terkait data hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, dikaji dengan teori pengembangan pariwisata. dalam bab ini terdiri dari dua lima sub bab pembahasan tentang strategi pengembangan destinasi wisata, strategi pengembangan pemasaran dan strategi pengembangan kelembagaan dan sumberdaya manusia, serta faktor pendukung dan penghambat strategi pengembangan sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung.

## **BAB VI Penutup**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan ini. bagian ini menunjukkan jawaban atas permasalahan diatas yang berisi kesimpulan dan saran.